

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau menuju suatu jalan (Oemar, 2001:89). Menurut Ruslan (2003:24) istilah metode penelitian terdiri atas duakata, yaitu kata metode dan kata penelitian. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya (Ruslan, 2003:24).

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan cara melakukan metode demi keberhasilan sebuah penelitian. Hal ini berkaitan dengan siapa sumbernya, alat apa yang digunakan serta bagaimana cara mengumpulkan data. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Masing-masing metode akan memiliki cara dalam pengumpulan datanya baik melalui wawancara, pengamatan, tes, angket, dokumentasi dan lain sebagainya. Instrumen pengumpul data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna *kanyouku* yang menggunakan kata *utsu* secara leksikal, idiomatikal, dan dari sudut pandang linguistik kognitif yaitu majas metafora, metonimi, dan sinekdoke. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini akan digunakan metode analisis deskriptif.

Menurut Surakhmad dalam Murdiyana (2011:59) metode analisis deskriptif adalah metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasikannya, menganalisa, dan menginterpretasikannya. Dengan kata lain, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian non-eksperimen karena tidak

diperlukan kontrol maupun memanipulasi variabel penelitian. Analisis deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab suatu permasalahan secara aktual (Sutedi, 2005:24). Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini termasuk pada penelitian yang bersifat kualitatif karena data bukan berupa angka-angka, tetapi menggunakan data yang berbentuk tulisan dan karena itu tidak perlu diolah melalui metode statistik. Instrumen kunci pada penelitian ini adalah peneliti, analisis data bersifat induktif, dan menekankan makna karena termasuk hasil penelitian kualitatif.

1.2 Objek Penelitian

Variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian disebut dengan objek penelitian. Objek penelitian pada penelitian ini adalah makna *kanyouku* yang terbentuk dari kata *utsu*. Karena jumlah *kanyouku* dalam bahasa Jepang sangat banyak, maka penulis membatasi objek penelitian hanya pada makna *kanyouku* yang terbentuk dari kata *utsu* yang terdapat pada 3 buku sumber yaitu *Kanyouku Jiten* yaitu *Jitsuyou Kotowaza Kanyouku Jiten*, *Yourei de Wakaru Kanyouku Jiten* dan *Shougakusei no Manga Kanyouku Jiten*.

1.3 Instrumen dan Sumber Data Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam berbagai kegiatan penelitian (Sutedi 2009:155). Pada penelitian ini penulis menggunakan alat pengumpulan data non-tes berupa studi literatur. Karena itu akan didapatkan data-data berupa tulisan yang berasal dari berbagai buku, baik kamus *kanyouku* maupun buku lainnya. Tidak hanya itu, terdapat juga sumber dari *anime*, *dorama*, maupun situs-situs internet yang mengandung referensi yang berkenaan dengan *kanyouku* yang terbentuk dari kata *utsu*.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang bertindak sebagai instrumen, sehingga peneliti bisa menghimpun data-data kebahasaan dari penutur secara langsung, maupun sumber lainnya (Alwasilah 2002: 16)

Sumber penelitian ini berupa data kualitatif berupa contoh-contoh kalimat yang dipublikasikan (*jitsurei*). Sutedi (2004:118) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan *jitsurei* adalah contoh penggunaan yang berupa kalimat dalam teks konkrit.

Sumber data pada penelitian ini adalah makna *kanyouku* yang terbentuk dari kata *utsu* serta contoh kalimat untuk *kanyouku* yang menggunakan kata *utsu*, yang terdapat pada :

1. 実用ことわざ慣用句辞典(1987)
2. 用例でわかる慣用句辞典(2007)
3. 小学生の漫画慣用句辞典(2005)
4. Weekly Shounen Jump no. 27(2017)
5. Novel Black Joker karya Yui Akuta (2006)
6. Manga Fairy Tail vol.01 karya Mashima Hiro (2012)
7. Novel Rakudai Kishi no Eiyuutan karya Misora Riku (2017)
8. Novel Uragiri Shoujo karya Atari Kawasaki(2013)
9. Novel Asia Atarashii Monogatari karya Nomura Susumu (2002).
10. Novel Nurui Nemuri karya Ekuni Kaori (2007)
11. Drama Musical Goodbye Today - Musical Prince of Tennis:Seigaku vs Rikkai
12. nlb.ninjal.ac.jp/search
13. www.aozora.gr.jp
14. yourei.jp

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah contoh-contoh kalimat dan data-data lainnya yang relevan dengan penelitian. Untuk contoh kalimat, penulis kumpulkan dengan cara teknik catat ortografis berupa format data dalam bentuk kartu data.

3.6 Teknik Analisis Data

Agar memperoleh data yang relevan dan aktual serta terpercaya maka pada penelitian ini penulis akan menggunakan teknik penelitian studi literatur, yaitu mencari dan mengumpulkan referensi dari buku-buku yang akan dijadikan sumber

yang telah dijelaskan sebelumnya sebagai acuan kajian secara teoritis. Setelah semua literatur yang dirasa dapat menunjang penelitian ini terkumpul, maka secara terperinci penulis akan melakukan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Menerjemahkan *kanyouku* yang menggunakan kata *utsu* berdasarkan makna kata perkata yang membentuknya sehingga didapat makna leksikal dari *kanyouku* tersebut menggunakan kamus Indonesia – Jepang (Chandra, 2011).
2. Menerjemahkan makna idiomatikal *kanyouku* yang menggunakan kata *utsu* berdasarkan makna yang terdapat pada tiga kamus *kanyouku* yaitu *Jitsuyou Kotowaza Kanyouku Jiten*, *Yourei de Wakaru Kanyouku Jiten* dan *Shougakusei no Manga Kanyouku Jiten*.
3. Menganalisis hubungan antara makna leksikal dan makna idiomatikal dengan penjelasan yang mudah dimengerti menggunakan tiga majas yaitu metafora, metonimi, dan sinekdoke serta membuat skema berdasarkan hasil analisa hubungan antar makna pada setiap *kanyouku*.
4. Mengambil kesimpulan mengenai jumlah total *kanyouku* yang terbentuk dari kata *utsu* berdasarkan hasil pengumpulan data.
5. Mengambil kesimpulan mengenai makna yang terkandung dalam setiap *kanyouku* yang terbentuk dari kata *utsu* baik secara leksikal maupun secara idiomatikal.
6. Mengambil kesimpulan hubungan antar makna dari setiap *kanyouku* yang terbentuk dari kata *utsu* sesuai dengan majas (metafora, metonimi, atau sinekdoke).